

**PENGELOLAAN KURIKULUM MERDEKA
SEBAGAI STRATEGI DALAM PENINGKATAN
KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTsS DARUL
MAKMUR NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SAID AZUMMAR RIYANDI
NIM. 200206100

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGELOLAAN KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI STRATEGI
DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
DI MTsS DARUL MAKMUR NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**SAID AZUMMAR RIYANDI
NIM. 200206100**

Mahasiswi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam**



Tihalimah, M.A

NIP. 1975123112009122002

AR - RANIRY



Dr. Safridi, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 198205302009011007

**PENGELOLAAN KURIKULUM MERDEKA SEBAGAI STRATEGI
DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MTsS
DARUL MAKMUR NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal: Senin, 11 Agustus 2025 M
17 Safar 1447 H

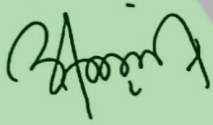
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Tihalimah, M.A

NIP. 1975123112009122002


Eliyanti, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 198503132014112003

Penguji I

Penguji II


Dr. Yusra Jamali, M.Pd
NIP. 197602082009011010


Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
NIP. 196705232014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrus Muluk, S. Ag., M. A., M. Ed., Ph. D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Said Azummar Riyandi

NIM : 200206100

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengelolaan Kurikulum Merdeka sebagai Strategi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



Banda Aceh, 11 Agustus 2025

Yang menyatakan

Said Azummar Riyandi

200206100

ABSTRAK

Nama : Said Azummar Riyandi
NIM : 200206100
Judul : Pengelolaan Kurikulum Merdeka sebagai Strategi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya
Halaman : 85 Halaman
Pembimbing : Ti Halimah, M.A.
Kata Kunci : Pengelolaan Kurikulum Merdeka, Strategi, Kualitas Pembelajaran

Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan pendidikan yang memberi kebebasan bagi peserta didik untuk belajar sesuai minat dan kebutuhan mereka, serta mendorong guru menciptakan pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan Kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya, untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran, dan untuk mengetahui evaluasi Kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dengan kepala madrasah dan guru, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi dan kriteria kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, serta transferabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan kurikulum dilakukan secara kolaboratif dengan menyusun KOSP berbasis kebutuhan siswa; (2) pelaksanaan melibatkan strategi pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan diferensiasi; serta (3) evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui asesmen formatif, sumatif, dan refleksi guru untuk perbaikan berkelanjutan. Pengelolaan Kurikulum Merdeka terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengelolaan Kurikulum Merdeka sebagai Strategi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

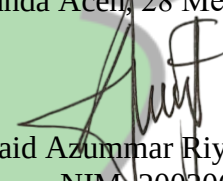
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan penuh rasa hormat dan terima kasih ingin menyampaikan apresiasi kepada:

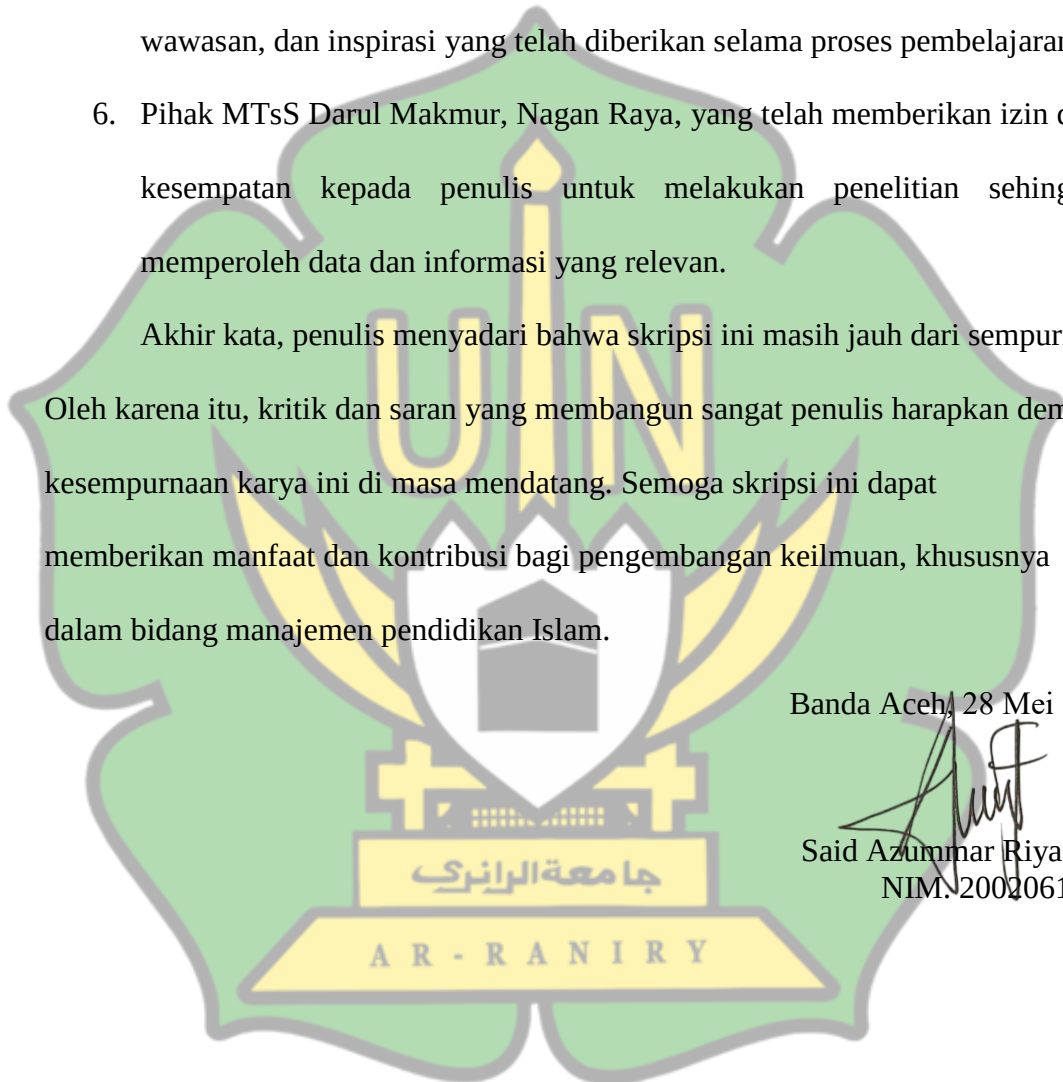
1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam proses pendidikan.
2. Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta seluruh staf fakultas yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi dalam proses akademik penulis.
3. Dr. Safriadi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh jajaran dosen dan staf yang telah memberikan arahan, pelayanan, dan dukungan selama masa studi.

4. Ibu Ti Halimah, M.A., selaku dosen pembimbing I, yang telah dengan sabar dan telaten memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berharga demi tersusunnya skripsi ini.
5. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, atas ilmu, wawasan, dan inspirasi yang telah diberikan selama proses pembelajaran.
6. Pihak MTsS Darul Makmur, Nagan Raya, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga memperoleh data dan informasi yang relevan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, khususnya dalam bidang manajemen pendidikan Islam.

Banda Aceh, 28 Mei 2025


Said Azummar Riyandi
NIM. 200206100



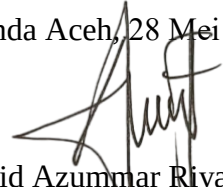
KATA PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Tanpa dukungan, cinta, dan inspirasi dari mereka, pencapaian ini tidak mungkin terwujud.

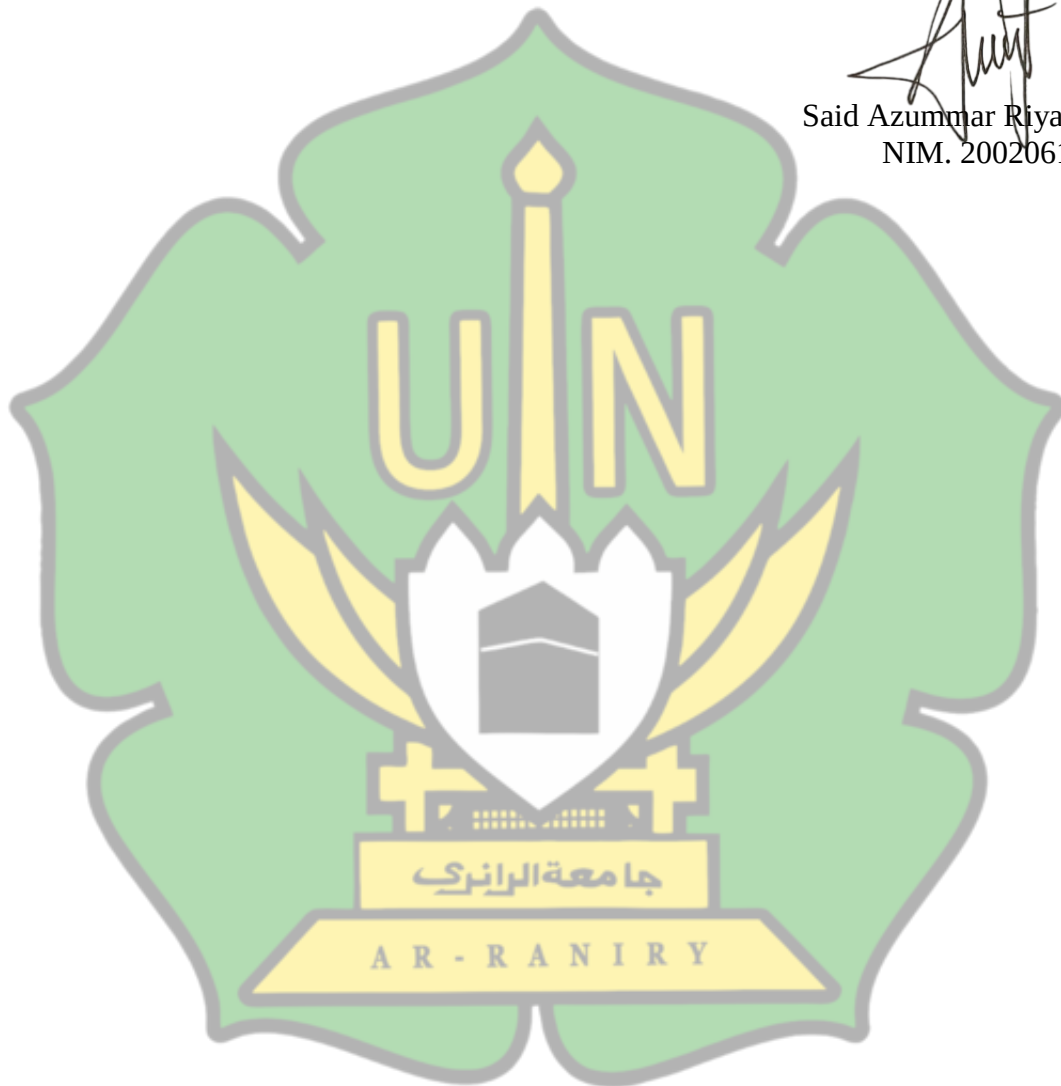
1. Untuk kedua orang tua, Ayah Said Erlis dan Ibu Aja Fatimah. Terima kasih atas cinta yang tulus, pengorbanan yang tiada henti, dan doa yang selalu mengiringi setiap langkah penulis. Keduanya telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan semangat dalam menjalani setiap tantangan dalam proses ini.
2. Untuk saudara, kerabat, dan kawan-kawan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan tawa yang menemani di saat senang maupun sulit. Kalian adalah bagian penting dari cerita ini.
3. Untuk teman-teman seangkatan 2020 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Terima kasih atas kebersamaan yang hangat, saling mendukung di kala semangat melemah, serta momen-momen berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga kita semua terus tumbuh dan sukses di jalan masing-masing.
4. Dan terakhir, untuk diri penulis sendiri. Terima kasih telah bertahan, terus berjuang, dan tidak menyerah meski terkadang ragu dan lelah. Setiap langkah yang telah ditempuh adalah bagian dari proses pembelajaran, dan pencapaian ini menjadi bukti bahwa usaha tidak pernah mengkhianati hasil.

Semoga skripsi ini dapat menjadi awal dari langkah-langkah yang lebih besar dalam perjalanan hidup, serta memberi manfaat bagi siapa pun yang membaca dan membutuhkannya.

Banda Aceh, 28 Mei 2025



Said Azummar Riyandi
NIM. 200206100



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Kajian Terdahulu.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	14
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengelolaan Kurikulum Merdeka	11
1. Pengertian Pengelolaan Kurikulum Merdeka	11
2. Fungsi Pengelolaan Kurikulum Merdeka	12
3. Perencanaan Kurikulum Merdeka	13
4. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka	14
5. Evaluasi Kurikulum Merdeka.....	16
B. Pengertian Strategi.....	17
C. Kualitas Pembelajaran	20
1. Pengertian Kualitas Pembelajaran	20
D. Pengelolaan Kurikulum Merdeka sebagai Strategi dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran.....	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Instrumen Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Uji Keabsahan Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Sejarah Singkat MTsS Darul Makmur Nagan Raya	32
2. Identitas Umum Madrasah	32
3. Visi, Misi, dan Tujuan MTsS Darul Makmur Nagan Raya	34
B. Hasil Penelitian	36

1. Perencanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya	36
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.....	38
3. Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Perencanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya	44
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.....	49
3. Evaluasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di madrasah maupun di luar madrasah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Diri sendiri dan orang tua sangat berperan dalam pendidikan. Karena usaha sadar dimulai dari diri sendiri dan dibentuk pertama kali di keluarga.¹

Tujuan Pendidikan Terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan “Pendidikan nasional mengembangkan ilmu pengetahuan dan akhlak bangsa yang sangat penting dalam kaitannya dengan pembentukan kehidupan masyarakat, sehingga mengembangkan kapasitas para penyembah Tuhan Yang Maha Esa untuk beriman dan bertakwa sehingga menghidupkan peradaban yang berakhlak mulia, sehat, bijaksana.”, warga negara yang cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab nasional terdapat dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan karakter bangsa yang berharga dalam kaitannya dengan pembentukan kehidupan masyarakat, dengan tujuan untuk menumbuhkan potensi orang-orang yang menyembah Tuhan Yang Maha Esa untuk beriman dan bertakwa, yang memiliki

¹ Ghozali, A. dkk (2023). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah. *UNISAN JURNAL*, 2(3), h. 998

fungsi membentuk peradaban. Menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab”. Negara sangat menekankan kepada pendidikan membentuk karakter yang baik untuk masa depan suatu negara.²

Konsep Merdeka Belajar diperkenalkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2019. Merdeka Learning adalah sebuah konsep yang memungkinkan siswa bertanggung jawab atas pembelajarannya. Konsep ini juga mendorong siswa untuk lebih kreatif, mandiri, dan berani dalam mengambil keputusan tentang pembelajarannya. Menurut Hamid Muhammad, pakar pendidikan dari Universitas Islam Negeri Jakarta, Merdeka Belajar merupakan konsep pendidikan yang memperkuat hak asasi manusia untuk belajar. Dalam konsep ini, siswa dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berhak menentukan cara dan metode pembelajaran yang paling sesuai dengan kebutuhannya. Pendekatan pendidikan ini menekankan pentingnya kebutuhan individu setiap siswa dan memberi mereka otonomi untuk memilih cara terbaik mereka belajar. Mandiri Belajar adalah suatu konsep pendidikan yang mendorong peserta didik untuk mengatur sendiri proses belajarnya, dengan tetap memperhatikan tujuan dan standar pendidikan yang telah ditetapkan.³

Dalam Merdeka Learning, siswa diberikan kebebasan untuk memilih cara

² Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. h. 12

³ Wahyuni, S. (2022). Kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404-13408.

belajar yang diinginkan, sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Hal ini membuat mereka lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Fokusnya adalah pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tempat kerja, sehingga siswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa depan. Menurut Belajar Mandiri adalah suatu konsep yang memungkinkan siswa untuk belajar sendiri, tanpa bergantung pada orang lain. Konsep ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan mandiri. Merdeka Learning juga memungkinkan siswa untuk menggali minat dan bakatnya serta mengembangkan potensinya secara optimal. Kurikulum Merdeka adalah seperangkat standar pendidikan yang harus diikuti oleh semua sekolah di Indonesia. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk membantu siswa berkembang menjadi orang dewasa yang produktif, kreatif, dan inovatif. Guru perlu melakukan pekerjaan yang lebih baik sehingga siswa dapat belajar lebih mudah dan lebih termotivasi untuk belajar.⁴

Kurikulum Merdeka adalah seperangkat standar pendidikan yang harus diikuti oleh semua sekolah/madrasah di Indonesia. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk membantu siswa berkembang menjadi orang dewasa yang produktif, kreatif, dan inovatif. Guru perlu melakukan pekerjaan yang lebih baik sehingga siswa dapat belajar lebih mudah dan lebih termotivasi untuk belajar. Salah satu komponen penting dalam Kurikulum Merdeka adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

⁴ Wahyuni, S. (2022). Kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13404-13408.

(P5) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. P5 bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, serta memiliki kemampuan gotong royong dan berkebinekaan global. Landasan hukum ini menegaskan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.⁵

Dalam pelaksanaannya, Kurikulum Merdeka menghadirkan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan kompetensi akademik sekaligus karakter peserta didik. Kegiatan tersebut antara lain proyek ilmiah dan eksperimen, penelitian sederhana, pembuatan karya kreatif seperti poster atau video edukatif, kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan minat dan bakat, pembelajaran kolaboratif dan interdisipliner yang mengasah kemampuan kerja sama, serta pemanfaatan literasi digital untuk mendukung proses belajar. Selain itu, evaluasi dilakukan secara fleksibel melalui portofolio dan penilaian proyek, sekaligus menekankan refleksi diri dan pengembangan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila.⁶

⁵ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.

⁶ Dwi, A. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membentuk Nilai Karakter*

Berdasarkan observasi awal peneliti, MTsS Darul Makmur Nagan Raya telah menerapkan Kurikulum Merdeka selama tiga tahun lebih dan telah memasuki tahun keempat, sejak awal pembelajaran tahun dengan memilih opsi yang pertama yakni Jalur Mandiri Belajar. Tahap awal pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada satuan pendidikan diberikan opsi jalur dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di antaranya Jalur Mandiri Belajar, Jalur Mandiri Berubah, dan Jalur Mandiri Berbagi. MTsS Darul Makmur Nagan Raya yang juga tergabung dalam salah satu sekolah penggerak menerapkan Kurikulum Merdeka dilaksanakan atas pertimbangan hasil rapat dari kepala madrasah, para guru, pengawas, dan juga komite sekolah. Pemilihan lokasi ini bukan tanpa alasan, mengingat penelitian terkait implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah swasta, khususnya MTs, masih relatif terbatas dibandingkan sekolah negeri yang umumnya lebih sering menjadi objek kajian. Selain itu, karakteristik MTsS Darul Makmur Nagan Raya yang memadukan kurikulum umum dan pendidikan berbasis keagamaan memberikan konteks yang unik untuk melihat bagaimana prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka diadaptasi sesuai visi pendidikan madrasah. Saat ini, tahun kedua pelaksanaan Kurikulum Merdeka sudah ada kelas yang menerapkannya dalam pembelajaran, yaitu kelas IIV dan IIIIV. Di sisi lain, peserta didik baru mulai mengikuti proses pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka, yang merupakan hal baru bagi mereka. Guru, sebagai pihak yang menerapkan kurikulum ini, juga perlu memahami dan mengembangkan strategi yang

sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu, sangat penting untuk meneliti bagaimana pengelolaan Kurikulum Merdeka, khususnya di madrasah. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Pengelolaan Kurikulum Merdeka Sebagai Strategi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya”.

B. Rumusan Masalah

Untuk menyusun pembahasan ini secara sistematis, masalahnya harus dirumuskan. Berdasarkan kronologis permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya?
3. Bagaimana evaluasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang penulis rumuskan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan Kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam peningkatan

kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.

3. Untuk mengetahui evaluasi Kurikulum Merdeka dalam peningkatan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat memahami pengembangan ilmu manajemen pendidikan islam terkhusus dalam bidang Pengelolaan Kurikulum Merdeka. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman tentang Pengelolaan Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian di harapkan kepada kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan Pengelolaan kurikulum merdeka lainnya. Dari hasil Penelitian ini diharapkan kepada humas dapat lebih menfokuskan dalam Pengelolaan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan untuk peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bagi orang lain tentang Pengelolaan kurikulum merdeka dalam Peningkatan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya.

E. Definisi Oprasional

Dalam memudahkan pembaca dalam memahami isi Proposal ini, Kemudian

peneliti memberikan beberapa penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Kurikulum Merdeka

Kata pengelolaan berasal dari “kelola”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ada kata Kontemporer berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya dan bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang meringankan dalam merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.⁷

Handayaniingat mendefinisikan pengelolaan adalah penyelenggaraan sesuatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan- penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.⁸

2. Kualitas Pembelajaran

Sebelum mengkaji konsep kualitas pembelajaran, maka sebaiknya harus diketahui arti istilah dari kualitas dan pembelajaran. Menurut Gaspersz sebagaimana yang dikutip dalam Nurzazin bahwa mutu memiliki definisi yang

⁷ Mustamir, dkk. Kajian Terdahulu. *Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, h. 9.

⁸ Mamentu, dkk. (2020). Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Alam (Tenaga Uap) Pada Pt. Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong Kota Tomohon. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(92).

berbeda dan bervariasi, dari konvensional sampai modern. Definisi konvensional mendefinisikan karakteristik langsung dari suatu produk, sedangkan definisi modern menjelaskan bahwa mutu adalah segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan atau kebutuhan pelanggan.⁹

Kualitas atau mutu dapat juga diartikan sebagai kesesuaian penggunaan atau tepat untuk dipakai. Pendekatannya adalah orientasi pada pemenuhan kebutuhan pengguna, dengan beberapa pandangannya yaitu meraih mutu merupakan proses yang tidak kenal akhir; perbaikan mutu merupakan proses yang berkesinambungan; mutu memerlukan kepemimpinan dari anggota dewan sekolah dan administratif; prasyarat mutu adalah adanya pelatihan seluruh warga sekolah. Dengan demikian, mutu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat diperbaiki karena pada dasarnya tidak ada yang sempurna. Mutu juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang bisa memenuhi standar dan sesuai dengan tujuan.¹⁰

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian Mira Marisa (2021), Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0, Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora, Volume 5. No. 1. Jurnal ini menjelaskan bahwa Kebijakan baru dalam meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia yakni dilakukannya terobosan baru dalam membuat kebijakan kurikulum “Merdeka Belajar”

⁹ Samsinar, S. (2020). Urgensi learning resources (sumber belajar) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 194-205.

¹⁰ Irma, A. (2021). *Relevansi Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).

yang digagaskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan “Nadiem Makarim”. Hal ini telah dicanangkan pada tahun 2019. Namun, pada tahap pengaplikasian yang dilakukan, semuanya belum bisa berjalan dengan baik butuh waktu untuk bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada intinya bahwa, kebijakan merdeka belajar ini terkait dengan empat poin yakni Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).¹¹

2. Penelitian Siti Sukmayanti dan Rusi rusmiati Aliyyah (2023), Pengelolaan Kelas rendah pada Kurikulum Merdeka, Jurnal Karimah tauhid, Vol. 2. No. 6. Jurnal ini menjelaskan tentang para pendidik dan pengelola sekolah memperhatikan pengelolaan ventilasi dan pencahayaan ruang belajar siswa sebagai bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Diperlukan perencanaan dan pemeliharaan yang baik untuk memastikan ventilasi yang cukup dan pencahayaan yang memadai di ruang belajar. Selain itu, perlu dilakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan bahwa kondisi pencahayaan dan pencahayaan tetap memenuhi standar yang ditetapkan. Penyediaan ventilasi yang baik dan pencahayaan yang optimal akan memberikan dampak positif pada konsentrasi, kenyamanan, dan produktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, perlu

¹¹ Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum “Merdeka Belajar” di era society 5.0. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), h. 70.

diberikan perhatian serius terhadap aspek ini guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan perkembangan siswa secara menyeluruh.¹²

3. Penelitian Alfikalia, Handrix Chris Haryanto dan Agustin Widyaningsih (2022), *Dinamika Pengelolaan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pada Kampus Swasta*, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 5. No. 1. Jurnal ini menjelaskan tentang Faktor penghambat program MBKM untuk mahasiswa ini antara lain adalah kurangnya sosialisasi mengenai program MBKM untuk mahasiswa berdampak pada hambatan lainnya yaitu mahasiswa yang belum cukup semester mendaftar untuk mengikuti kegiatan. Persepsi negatif muncul terhadap kegiatan pada sebagian dosen dan kekhawatiran terhadap berkurangnya jam mengajar karena mata kuliah yang diajar menjadi bagian dari konversi untuk mengakomodasi kegiatan. Ketiadaan panduan yang bersifat teknis yang berdampak pada mekanisme konversi nilai serta faktor keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, pendanaan, maupun sistem informasi akademik yang dimiliki Paramadina, juga menjadi faktor penghambat.¹³

G. Sistematika Penulisan

¹² Sukmayanti, S., & Aliyyah, R. R. (2023). Pengelolaan Kelas Rendah pada Kurikulum Merdeka. *Karimah Tauhid*, 2(6), 3086-3102.

¹³ Alfikalia, A, dkk. (2022). Dinamika pengelolaan program merdeka belajar-kampus merdeka pada kampus swasta. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), h. 115

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

BAB I Pendahuluan, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah tentang pentingnya pengelolaan Kurikulum Merdeka sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTsS Darul Makmur Nagan Raya. Bab ini juga mencakup rumusan masalah yang memuat beberapa persoalan yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan penelitian sebagai jawaban atas rumusan masalah, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, dalam bab ini juga disajikan ulasan singkat mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan serta kajian pustaka yang mendukung pemahaman terhadap topik yang diteliti. Terakhir, dijelaskan pula definisi operasional untuk memberikan batasan yang jelas terhadap istilah-istilah kunci dalam penelitian.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini akan diuraikan berbagai teori yang digunakan sebagai kerangka berpikir dalam penelitian. Pembahasan mencakup teori tentang pengelolaan kurikulum, konsep Kurikulum Merdeka, strategi peningkatan kualitas pembelajaran, serta teori yang berkaitan dengan mutu pendidikan di tingkat madrasah.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi penjelasan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti di lapangan, sumber data yang digunakan (primer dan sekunder), teknik pengumpulan data seperti wawancara,

observasi, dan dokumentasi, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahapan-tahapan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan hasil temuan di lapangan dan analisisnya. Bab ini merupakan inti dari penelitian yang membahas temuan-temuan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah, dan dikaitkan dengan teori-teori yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

BAB V Kesimpulan dan Saran, merupakan bab penutup yang merangkum keseluruhan hasil penelitian dalam bentuk kesimpulan. Selain itu, peneliti juga menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi acuan atau pertimbangan bagi pihak MTsS Darul Makmur Nagan Raya dan lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan Kurikulum Merdeka yang lebih efektif dan berkelanjutan.

